

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 12, No. 2, September 2021

ISSN: 2087-2054

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi CSR Pada Perusahaan Barang Konsumsi
Ike Nurul Anggraini, Listyorini Wahyu Widati

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan LQ45
Puji Lestari, Endang Masitoh, Purnama Siddi

Pengelolaan Keuangan Keluarga Etnis Mbojo
Khofifa Tussilmi dan Puji Endah Purnamasari

Optimalisasi Akad Rahn Tasjily Dalam Pembiayaan UMKM Studi Pada Toko Kelontongan Di Bandar Lampung
Maria Septijantini Alie dan Amelia Anwar

Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Pajak Terhadap Struktur Modal
Ferlina Ekinanda, Anita Wijayanti, Purnama Siddi

Faktor-Faktor Keuangan Yang Memengaruhi Manajemn Laba
Anita Wijaya Ningsih, Rieka Ramadhaniyah, Nolita Yeni Siregar, Reva Meiliana, Dedi Putra

Kualitas LKPD:Peran Pengungkapan, SPI dan Kepatuhan pada Undang-Undang
Khairudin, Aminah, Luke Suciyati Amna, Syamsu Rizal, Frandio Gustian

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap *Financial Distress*
Luke Suciyati Amna, Aminah, Khairudin, Herry Goenawan Soedarsa, Hapis Kiki Pribadi

Determinasi *Financial Distress* Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate*
Nurdiawansyah, Yanuarius Yanu Dharmawan, Haninun, Tri Lestira Putri Warganegara, Sinthya Santoso

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur
Indrayenti, Luke Suciyati Amna, Lydia Maharani

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 12, No. 2, September 2021

ISSN: 2087-2054

Dewan Pembina

Prof. Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A
Prof. Dr. Iskandar Ali Alam S.E., M.M.

Editor in Chief

Aminah, S.E., M.S.Ak.

Managing Editor

Luke Suciyati Amna, S.E., M.S.Ak.

Editor

Khairudin S.E., M.S.Ak.
Nurdiawansyah, S.E., M.S.Ak.

Penyuting Ahli (Mitra Bestari)

Dr. Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt., C.A. (Universitas Lampung)
Sujoko Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

Penerbit

Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi
SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &
September

Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telah teoritis konseptual yang kritis dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

Alamat Redaksi

Gedung F- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bandar Lampung
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: *Prodi.akuntansi@ubl.ac.id*

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 12, No. 2, September 2021

ISSN: 2087-2054

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi CSR Pada Perusahaan Barang Konsumsi
Ike Nurul Anggraini, Listyorini Wahyu Widati

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan LQ45
Puji Lestari, Endang Masitoh, Purnama Siddi

Pengelolaan Keuangan Keluarga Etnis Mbojo
Khofifa Tussilmi dan Puji Endah Purnamasari

Optimalisasi Akad Rahn Tasjily Dalam Pembiayaan UMKM Studi Pada Toko Kelontongan Di Bandar Lampung
Maria Septijantini Alie dan Amelia Anwar

Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Pajak Terhadap Struktur Modal
Ferlina Ekinanda, Anita Wijayanti, Purnama Siddi

Kualitas LKPD:Peran Pengungkapan, SPI dan Kepatuhan Pada Undang-Undang
Khairudin, Aminah, Luke Suciyati Amna, Frandio Gustian

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap *Financial Distress*
Luke Suciyati Amna, Aminah, Khairudin, Indrayeti, Hapis Kiki Pribadi

Faktor-Faktor Keuangan Yang Memengaruhi Manajemn Laba
Anita Wijaya Ningsih, Rieka Ramadhaniyah, Nolita Yeni Siregar, Reva Meiliana, Dedi Putra

Kualitas LKPD:Peran Pengungkapan, SPI dan Kepatuhan Pada Undang-Undang
Khairudin, Aminah, Luke Suciyati Amna, Syamsu Rizal, Frandio Gustian

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap *Financial Distress*
Luke Suciyati Amna, Aminah, Khairudin, Herry Goenawan Soedarsa, Hapis Kiki Pribadi

Determinasi *Financial Distress* Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate*
Nurdiawansyah, Yanuarius Yanu Dharmawan, Haninun, Tri Lestira Putri Warganegara, Sinthya Santoso

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur
Indrayenti, Luke Suciyati Amna, Lydia Maharani

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 12, No. 2, September 2021

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Csr Pada Perusahaan Barang Konsumsi Ike Nurul Anggraini, Listyorini Wahyu Widati	1-13
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan LQ45 Puji Lestari, Endang Masitoh, Purnama Siddi	14-30
Pengelolaan Keuangan Keluarga Etnis Mbojo Khofifa Tussilmi dan Puji Endah Purnamasari	31-38
Optimalisasi Akad Rahn Tasjily Dalam Pembiayaan UMKM Studi Pada Toko Kelontongan Di Bandar Lampung Maria Septijantini Alie dan Amelia Anwar	39-44
Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Pajak Terhadap Struktur Modal Ferlina Ekinanda, Anita Wijayanti, Purnama Siddi	45-62
Faktor-Faktor Keuangan Yang Memengaruhi Manajemn Laba Anita Wijaya Ningsih, Rieka Ramadhaniyah, Nolita Yeni Siregar, Reva Meiliana, Dedi Putra	63-76
Kualitas LKPD:Peran Pengungkapan, SPI dan Kepatuhan pada Undang-Undang Khairudin, Aminah, Luke Suciyati Amna, Syamsu Rizal, Frandio Gustian	77-87
Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap <i>Financial Distress</i> Luke Suciyati Amna, Aminah, Khairudin, Herry Goenawan Soedarsa, Hapis Kiki Pribadi	88-99

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 12, No. 2, September 2021

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

Halaman

Determinasi <i>Financial Distress</i> Pada Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> Nurdiawansyah, Yanuarius Yanu Dharmawan, Haninun, Tri Lestira Putri Warganegara, Sinthya Santoso	100-111
Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Indrayenti, Luke Suciyati Amna, Lydia Maharani	112-122

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 12, No. 2, September 2021

ISSN: 2087-2054

Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

I. Kebijakan editorial

JURNAL Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Managemen, Akuntansi Keperilakuaan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi
Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142
Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
 - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telah literatur maksimum 40 % total halaman.
 - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
 - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
 - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
 - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
 - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
 - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
 - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada The Indonesian Journal of Accounting Research, sebagai berikut:
 - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
 - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
 - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon, 1991).
 - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede et al., 1990).
 - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
 - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
 - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
 - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
 - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
 - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

- II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:
- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
 - b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
 - c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evanston, IL.
 - d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
 - e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
 - f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
 - g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
 - h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.
12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.

Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Pajak Terhadap Struktur Modal

**Ferlina Ekinanda¹,
Anita Wijayanti²,
Purnama Siddi³,**

Universitas Islam Batik Surakarta

E-mail :

ferlinaekinanda01@gmail.com

Itax_solo@yahoo.com

Purnamasiddi.1104@gmail.com

ABSTRAK

Struktur modal merupakan salah satu hal yang penting dalam suatu perusahaan. Keputusan pendanaan adalah salah satu keputusan yang diambil oleh manajer keuangan karena dapat mempengaruhi kegiatan operasional dalam suatu perusahaan. Baik buruknya keputusan pendanaan dalam perusahaan dapat dilihat dari struktur modalnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, struktur aktiva dan pajak* mempengaruhi struktur modal. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, jumlah perusahaan yang digunakan berjumlah 54 dengan pengambilan data selama lima tahun (2015-2020). Total jumlah sampel penelitian 45 data observasi, dengan menggunakan Uji F, Uji t dan Uji Koefisien Determinan (R^2). Hasil riset ini menyatakan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Variabel pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Variabel struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal. Variabel pajak tidak berpengaruh terhadap struktur modal.
Kata Kunci : profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, struktur aktiva, pajak, struktur modal

PENDAHULUAN

Persaingan bisnis yang terjadi pada saat ini, belakangan membuat banyak perusahaan harus berusaha untuk mencapai tujuan bagi setiap perusahaan. Perusahaan yang melakukan perkembangan pasti membutuhkan modal.

Maka perusahaan harus menetapkan seberapa banyak modal yang harus dipenuhi untuk membiayai usahanya guna mampu menghasilkan produk-produk yang berkualitas tinggi dan mampu bersaing di pasaran umumnya. Penentuan jumlah proporsi antara hutang jangka panjang dengan modal dalam penggunaannya sebagai salah satu sumber pendanaan perusahaan yang memiliki kaitan erat dengan struktur modal.

Di Indonesia sendiri kondisi ekonomi makro rentan terhadap krisis ekonomi yang sangat berdampak pada naiknya suku bunga. Jika suku bunga naik, maka beban yang harus ditanggung perusahaan juga semakin besar karena meningkatnya biaya hutang dan biaya ekuitas. Penelitian mengenai struktur modal penting dilakukan agar suatu perusahaan dapat meningkatkan return dan meminimalkan biaya perusahaan secara optimal. Jika suatu perusahaan salah dalam menentukan struktur modal, maka biaya perusahaan akan semakin besar.

Profitabilitas mencerminkan kondisi suatu perusahaan dalam memperoleh laba, jika perusahaan menghasilkan laba yang tinggi maka akan berdampak pada kinerja perusahaan, sehingga kinerja perusahaan tersebut semakin baik dan efisien. Adapun ukuran perusahaan memperlihatkan kondisi kegagalan atau keberhasilan perusahaan yang mana bisa dikatakan berhasil jika mudah dalam mendapatkan modal, terutama dalam pengembalian hutang. Sedangkan pertumbuhan penjualan yang stabil maka dapat meningkatkan laba perusahaan yang nantinya menjadi pertimbangan manajemen dalam menentukan struktur modalnya. Struktur aktiva mencerminkan kondisi perusahaan dalam menentukan seberapa besar hutang jangka panjang yang dapat diambil yang akan berpengaruh terhadap penentuan struktur modal. Kondisi pajak dalam perusahaan yaitu menganggap bahwa pajak sebagai beban yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Dengan adanya pajak, perusahaan akan meminimalkan pajak yang dibayar sehingga laba yang diperoleh akan lebih maksimal. Sehingga penulis bermaksud meneliti lebih lanjut tentang Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Pajak.

Profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap Struktur Modal dalam penelitian yang dilakukan oleh Ashry & Fitra (2019). Hasil penelitian ini didukung oleh Watiningsih (2018), Ardiansyah & Suharto (2019), Aulia (2019), Fajrida & Purba (2020), dan Rahmadiani & Yuliandi (2020), sedangkan dalam penelitian Andika & Sedana (2019) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hasil penelitian tidak berpengaruh ini juga ditemukan oleh Lasut *et. al* (2018), Andika & Sedana (2019), Gunadhi & Putra (2019), Liang & Natsir (2019) dan Ariyanto (2019)

Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh terhadap Struktur Modal dalam penelitian yang dilakukan Sarjana & Yadnya (2020). Hasil penelitian ini didukung oleh Andika & Sedana (2019), Ardiansyah & Suharto (2019), dan Aulia (2020). Sedangkan dalam penelitian Rahayu (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hasil penelitian tidak berpengaruh ini juga ditemukan oleh Lasut *et. al* (2018), Ariyanto (2019), Rahayu (2019) dan Sungkar & Deitiana (2021).

Pertumbuhan Penjualan mempunyai pengaruh terhadap Struktur Modal penelitian yang dilakukan oleh Paramitha & Putra (2020). Hasil penelitian ini didukung oleh Gunadhi & Putra (2019), Karismawati dan Suarjaya (2020), Fajrin & Agustin (2020) dan Fadilah (2020) sedangkan hasil penelitian yang ditemukan Chandra *et al* (2018), Prabowo *et. al* (2018), Viandy & Dermawan (2020) dan Farah & Rahayu (2020) bahwa Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.

Struktur Aktiva mempunyai pengaruh terhadap Struktur Modal dalam penelitian yang dilakukan Ardiansyah & Suharto (2020), Hasil penelitian ini didukung oleh Ariyanto (2019), Fadilah (2020), Paramitha & Putra (2020) Sedangkan hasil yang berbeda yang ditemukan Prabowo *et. al* (2018), Wulandari *et. al* (2018) bahwa Struktur Aktiva tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.

Pajak mempunyai pengaruh terhadap Struktur Modal dalam penelitian yang ditemukan oleh Rahmadiani & Yuliandi (2020) dan Sarjana & Yadnya (2020). Sedangkan hasil yang berbeda yang ditemukan Mubarak (2019), Zalukhu *et al* (2020) dan Yuniar (2020) bahwa Pajak tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Tinjauan Pustaka

Pecking Order Theory

Pecking Order Theory. Menurut Liang & Natsir (2019) *Pecking Order Theory* yaitu teori yang memberikan gambaran yang mana perusahaan lebih mengutamakan laba ditahan sebagai sumber pendanaan, kemudian hutang dan penerbitan saham sebagai pilihan terakhir. Dalam Teori ini menjelaskan mengenai sebuah perusahaan ketika membuat keputusan dalam pendanaan sesuai dengan sumber dana yang dimiliki oleh perusahaan. Teori ini mengemukakan bahwa perusahaan cenderung memanfaatkan pendanaan internalnya terlebih dahulu daripada menggunakan pendanaan eksternal, karena dana yang terkumpul tanpa mengirimkan sinyal sebaliknya yang dapat menurunkan harga saham. Jika dana eksternal dibutuhkan, maka perusahaan menerbitkan utang lebih dahulu dan hanya menyebutkan ekuitas sebagai pilihan.

Kesalahan dalam menentukan struktur modal dapat menyulitkan sektor keuangan dan berdampak pada perusahaan yang akan mengalami kebangkrutan. Menurut pecking order theory yang dikemukakan oleh Myers (2018) bahwa sumber dana diawali dengan internal kemudian eksternal. Maka teori ini lebih menggunakan sumber internal untuk membiayai kegiatan operasional dan investasi. Teori ini tidak memiliki target dalam struktur modal, namun lebih menekankan pada urutan-urutan yang lebih didahulukan dalam menggunakan sumber pendanaan.

Agency Theory

Rahmadiani & Yulianti (2020) *Agency Theory* merupakan hubungan antara pemegang saham (pemilik) dengan manajer (agen) yang telah diberi kekuasaan untuk membuat suatu keputusan. struktur modal disusun guna mengurangi konflik antara kelompok yang berkepentingan. Ada kecenderungan pihak manajer ingin menahan sumber daya sehingga mempunyai kontrol atas sumber daya. Utang dinilai dapat menjadi alternatif guna mengurangi konflik keagenan dengan konsep free cash flow. Pihak manajer akan dipaksa untuk mengeluarkan kas guna membayar bunga jika perusahaan berhutang.

Dalam *Agency Theory* menyatakan bahwa sebagai agen dari pemegang saham, manajer tidak selalu bertindak demi kepentingan pemegang saham. Maka diperlukan biaya pengawasan yang dapat dilakukan melalui cara pengikatan agen, pemeriksaan laporan keuangan, dan pembatasan terhadap pengambilan keputusan oleh manajemen.

Signalling theory

Menurut Brigham & Houston (2013) teori signalling adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor guna manajemen memandang prospek suatu perusahaan. Dalam mengembangkan model dimana struktur modal (penggunaan utang) merupakan sinyal yang disampaikan oleh pihak manajer ke pasar. Jika manajer memiliki keyakinan bahwa prospek perusahaan akan baik dan ingin saham perusahaan terus meningkat, maka manajer akan mengkomunikasikan hal tersebut kepada investor.

Manajer bisa menggunakan hutang lebih banyak guna sebagai sinyal yang lebih meyakinkan. Perusahaan yang meningkatkan hutang bisa dipandang sebagai perusahaan yang dipercaya dengan prospek perusahaan di masa mendatang. Investor diharapkan akan menangkap sinyal tersebut dengan pemahaman bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik.

Menurut Brigham & Houston (dalam Suganda 2018), menyatakan informasi yang dipublikasikan sebagai pengumuman yang akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika informasi yang didapat positif maka diharapkan pasar lebih bereaksi saat pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Respon pasar yang cepat dan akurat menandakan pasar tersebut efisien. Berdasarkan pengertian Teori Signalling tersebut tindakan yang dilakukan manajemen dalam menyampaikan informasi kepada investor dapat mengubah keputusan investor dalam melihat kondisi perusahaan.

Struktur Modal

Struktur modal merupakan pembelanjaan permanen dari perusahaan yang mencerminkan perbandingan antara hutang jangka panjang perusahaan dengan modal sendiri yang berupa laba ditahan dan penerbitan saham, Lilia *et., al* (2020). Semakin besar struktur modal perusahaan makin besar pula resiko yang akan ditanggung perusahaan karena semakin banyak hutang yang ditanggung untuk membiayai operasionalnya.

Dalam kelangsungan operasional perusahaan, keputusan pendanaan yang tepat merupakan suatu keputusan penting yang akan dihadapi oleh manajer atau pemimpin perusahaan. Maka dari itu dalam penetapan struktur modal perlu mempertimbangkan dan memperhatikan berbagai variabel yang mempengaruhinya, karena secara langsung keputusan struktur modal akan sangat mempengaruhi kondisi finansial suatu perusahaan, Pebriyanti *et., al* (2020).

Profitabilitas

Profitabilitas suatu variabel yang dapat mempengaruhi struktur modal, Aulia (2019). Tingginya profitabilitas yang dimiliki perusahaan mengakibatkan perusahaan lebih banyak menggunakan pendanaan dari dalam perusahaan, karena jika profitabilitas semakin tinggi, maka perusahaan dapat menyediakan laba ditahan dalam jumlah yang besar, sehingga penggunaan hutang dapat ditekan. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Profitabilitas perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan dibandingkan satu dengan lainnya.

Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan dapat diartikan besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai aktiva. Besar kecilnya suatu perusahaan secara langsung sangat berpengaruh terhadap kebijakan struktur modal perusahaan, Andika & Sedana (2019). Ukuran perusahaan merupakan suatu perusahaan yang dinilai berdasarkan total aktiva, log size, nilai saham dan sebagainya. Ukuran perusahaan sangat bergantung pada besar kecilnya perusahaan yang berpengaruh terhadap struktur modal, terutama yang berkaitan dengan kemampuan memperoleh pinjaman. Semakin besar perusahaan maka semakin mudah perusahaan tersebut memperoleh pinjaman, karena nilai aktiva yang dijadikan jaminan lebih besar dan tingkat kepercayaan bank atau lembaga keuangan juga jauh lebih tinggi.

Pertumbuhan Penjualan

Dewiningrat (2018), pertumbuhan penjualan merupakan peningkatan penjualan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan penjualan menunjukkan kinerja produktivitas dan kapasitas operasional perusahaan dan mencerminkan tingkat daya saing perusahaan dalam industri. Perusahaan yang berada dalam industri yang mempunyai laju pertumbuhan yang tinggi harus menyediakan modal yang cukup untuk perusahaan. Pertumbuhan penjualan juga memiliki aspek yang menguntungkan bagi investor, sehingga investor akan mengharap tingkat pengembalian dari investasi yang dilakukan karena perusahaan mampu beroperasi dengan baik.

Struktur Aktiva

Struktur aktiva digunakan untuk menentukan berapa besar hutang jangka panjang yang dapat diambil dan akan berpengaruh terhadap penentuan besarnya struktur modal, Andika & Sedana (2019). Perusahaan yang memiliki banyak struktur aktiva maka perusahaan tersebut memiliki jaminan yang cukup luas atas pinjaman mereka. Struktur aktiva berarti perusahaan yang memiliki nilai likuidasi tinggi, maka kreditur dapat menerima kembali dana mereka jika perusahaan terjadi likuidasi. Sehingga dapat disimpulkan semakin banyak struktur aktiva perusahaan, maka semakin tinggi motivasi kreditur dapat menyetujui kredit tingkat hutang.

Pajak

Pajak sangat penting dalam menentukan struktur modal suatu perusahaan keuntungan menggunakan hutang adalah keinginan pajak. Keinginan pajak jumlah pajak yang berupa pajak yang dapat dihemat perusahaan karena penggunaan hutang dalam struktur modal. Pajak merupakan salah satu faktor dalam penentuan struktur modal perusahaan. Menurut Undang-Undang KUP Pasal 1 ayat 1, Pajak adalah iuran wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa dan tidak mendapatkan imbalan secara langsung melainkan guna untuk keperluan negara, Widayanti *et., al* (2016).

Perumusan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Adanya profitabilitas akan menunjukkan tingkat keuntungan yang tinggi, hal ini memungkinkan perusahaan untuk memperoleh pendanaan dari laba ditahan. Maka dapat disimpulkan apabila profitabilitas semakin tinggi maka akan semakin kecil hutang yang ada di perusahaan, Andriansyah & Suharto (2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Ashry & Fitria (2019), Aulia (2019), Prabowo *et., al* (2019), Ardiansyah & Suharto (2019) dan Sarjana & Yadnya (2020) menemukan bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh terhadap Struktur Modal. Namun berbeda dengan penelitian Andika & Sedana (2019) mengungkapkan bahwa variabel Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal. Begitu juga dengan hasil temuan Liang & Katsir (2019), Gunadhi & Putra (2019), dan Farah (2020) yang mengatakan tidak ada pengaruh Profitabilitas terhadap struktur modal. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal, maka hipotesis kesatu dari penelitian ini adalah :
H1 : “ Profitabilitas berpengaruh terhadap Struktur Modal”

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal.

Ukuran Perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari total aktivasnya. Perusahaan dengan ukuran besar biasanya memiliki kelebihan dibanding perusahaan yang berukuran kecil, Marisa & Susanti (2019).

Penelitian yang ditemukan oleh Andika & Sedana (2019), Aulia (2020) dan Sarjana & Yadnya (2020), menyimpulkan bahwa variabel Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Struktur Modal. Namun temuan berbeda yang dihasilkan oleh Astuty (2018), Rahayu (2019), Sungkar & Deitiana (2021) menyimpulkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal. Untuk Menguji Pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal, maka hipotesis kedua dari penelitian ini adalah :

H2 : “Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Struktur Modal”

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal.

Perusahaan dengan pertumbuhan yang stabil mungkin lebih aman, memiliki lebih banyak pinjaman dan lebih mampu menanggung beban yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang pertumbuhan penjualannya tidak stabil. Pencapaian penjualan dengan nilai tinggi menunjukkan sejauh mana produk atau jasa suatu perusahaan dapat diterima oleh konsumen. Sementara pertumbuhan penjualan diperlukan untuk mengetahui prospek tingkat penjualan perusahaan dimasa yang akan datang, Rahayu (2019).

Penelitian yang ditemukan oleh Gunadhi & Putra (2019), Paramitha & Putra (2020), Karismawati & Suarjaya (2020), dan Fadilah (2020) menemukan bahwa variabel Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap Struktur modal. Namun hasil temuan penelitian berbeda yang ditemukan oleh Chandra *et al* (2018), Prabowo *et., al* (2018), Viandy & Dermawan (2020) dan Farah & Rahayu (2020) menemukan bahwa Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal. Untuk menguji pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal, maka hipotesis ketiga dari penelitian ini adalah :

H3 : “Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Struktur Modal”

Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal.

Struktur aktiva merupakan peranan penting dalam menentukan pembiayaan suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki aktiva tetapi jangka panjang yang tinggi, karena jumlah permintaan yang tinggi. Maka akan mengakibatkan penggunaan hutang jangka panjang. Perusahaan yang sebagian aktivasnya berupa piutang dan persediaan barang yang nilainya sangat tergantung pada kestabilan tingkat profitabilitas, tidak terlalu bergantung pada pembiayaan jangka pendek, Kamini *et., al* (2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Jalil (2018), Ariyanto (2019), Andriansyah & Suharto (2020) dan Fadilah (2020) menemukan bahwa variabel Struktur Aktiva berpengaruh terhadap Struktur Modal. Namun hasil berbeda penelitian yang dilakukan oleh Wulandari *et., al* (2018), Prabowo *et., al* (2018) dan Chandra *et al* (2019) menemukan bahwa variabel Struktur Aktiva tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal. Untuk menguji pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal, maka hipotesis keempat dari penelitian ini adalah :

H4 : “Struktur Aktiva berpengaruh terhadap Struktur Modal”

Pengaruh Pajak terhadap Struktur Modal.

Pajak merupakan iuran kepada negara yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan, tidak mendapatkan prestasi dan langsung dapat ditunjuk untuk pembiayaan pengeluaran umum. Dengan adanya pajak yang tinggi, maka akan mengakibatkan struktur modal suatu perusahaan menjadi bertambah karena dana yang dikeluarkan untuk membayar biaya pajak tersebut diambil dari struktur modal. Sehingga perusahaan memerlukan pinjaman hutang guna memenuhi struktur modalnya. Penghematan pajak disebabkan oleh pengurangan berupa pembayaran beban bunga atas hutang tersebut, Rahmadiani dan Yuliandi (2020).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sarjana & Yadnya (2020), Rahmadiani & Yuliandi (2020) pada penelitiannya menemukan bahwa variabel Pajak berpengaruh terhadap Struktur modal. Namun hasil penelitian yang berbeda yang dilakukan oleh Mubarak (2019), Yuniar (2020) dan Zalukhu *et. al* (2020) menyimpulkan variabel Pajak tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal. Untuk menguji pengaruh pajak terhadap struktur modal, maka hipotesis kelima dari penelitian ini adalah : H5 : “Pajak berpengaruh terhadap Struktur Modal.

METODE PENELITIAN

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder perusahaan LQ45 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Peneliti menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

Berikut variabel-variabel yang digunakan :

1. Variabel dependen

Variabel dalam penelitian ini adalah Struktur Modal (DER), menurut (Cahyani,2017) struktur modal dapat diukur melalui perbandingan total hutang dengan total ekuitas atau dapat ditulis dengan rumus :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2. Variabel Independen

Adapun variabel independen pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Profitabilitas

Menurut (Watiningsih F, 2018) Profitabilitas dapat diukur dengan ROA (Return On Asset) yaitu laba setelah pajak dibagi total aset dengan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba Seelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

b. Ukuran Perusahaan

Menurut (Indrajaya *et. al*, 2011) Ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural dari total aktiva dengan rumus :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} (\text{Total Aktiva})$$

c. Pertumbuhan Penjualan

Menurut (Angelina, 2016) Pertumbuhan penjualan dapat diukur dengan membandingkan selisih antara total penjualan tahun sekarang dengan tahun lalu dan dibagi dengan tahun lalu. Yang dapat menggunakan rumus :

$$PP = \frac{\text{Penjualan Tahun Sekarang} - \text{Penjualan Tahun Lalu}}{\text{Penjualan Tahun Lalu}}$$

d. Struktur Aktiva

Menurut (Naibaho *dkk.*, 2015) Struktur aktiva dapat diukur menggunakan hasil pembagian aktiva tetap dengan total aktiva. Yang dapat menggunakan rumus :

$$\text{Struktur Aktiva} = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$$

e. Pajak

Menurut (Yuliandi dan Rahmadiani, 2020) Pajak dapat diukur menggunakan hasil pembagian total beban pajak dibagi laba sebelum pajak. Yang dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Pajak = \frac{\text{Total Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2020. Data yang diperoleh melalui situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan situs web perusahaan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 periode 2015-2020. Teknik yang dipilih peneliti yaitu dengan menggunakan purposive sampling dan berjumlah 9 perusahaan.

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena data yang digunakan berupa angka yang bersumber dari laporan keuangan. Sampel yang ditentukan dengan metode purposive sampling (1) Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020. (2) Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangannya secara berturut-turut. (3) Perusahaan yang tidak mengalami kerugian. (4) Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah. (5) Perusahaan yang mencantumkan jumlah penjualan. Dari kriteria tersebut didapat sampel sebanyak 9 perusahaan.

Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda dan uji asumsi klasik.

- a. Uji Asumsi Klasik
 1. Uji normalitas metode uji *one sample Kolmogrov-smirnov*
 2. Uji multikolinieritas dengan melihat nilai *tolerance* dan *Inflation Factor* (VIF) pada model regresi
 3. Uji autokorelasi dengan menggunakan metode *Cochrane Orcutt*
 4. Uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode korelasi spearman's rho

- b. Model Regresi

Model regresi dapat diukur dengan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan :

Y : Struktur Modal

- a : Konstanta
X₁ : Profitabilitas
X₂ : Ukuran Perusahaan
X₃ : Pertumbuhan Penjualan
X₄ : Struktur Aktiva
X₅ : Pajak
e : Variabel pengganggu (Error)

- c. Uji Hipotesis

1. Uji kelayakan model (Uji F)
2. Uji hipotesis (Uji t)
3. Uji koefisien Determinasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1 Hasil Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Total
1	Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2015 – 2020	31
2	Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan tahunannya secara berturut-turut	(10)
3	Perusahaan yang mengalami kerugian	(5)
4	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah	(4)
5	Perusahaan yang tidak mencantumkan jumlah penjualan	(4)
Total sampel perusahaan		9
Jumlah observasi (9 x 6 tahun)		54
Data Outlier		(9)
Jumlah data observasi		45

Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
PROFITABILITAS	54	10,00	144651,00	5137,2222	21516,93508
UKURAN_PERUSAHAAN	54	8247,00	12771,00	10535,9815	1072,50791
PERTUMBUHAN PENJUALAN	54	1,83	239,20	58,3560	64,33692
STRUKTUR_AKTIVA	54	173,00	800,00	465,4259	162,07937
PAJAK	54	39,00	292387,00	97213,5741	116947,97837
STRUKTUR_MODAL	54	26,00	222569,00	5655,1111	30375,34235
Valid (listwise)	N	54			

Sumber : SPSS 21

Uji Asumsi Klasik

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig	Syarat	Kesimpulan
Unstandardized	0,764	>0,05	Terdistribusinormal

Sumber : SPSS 21

Berdasarkan hasil uji normalitas pada gambar diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka nilai residual terdistribusi normal.

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Nilai	Std	Tolerance		VIF
			Nilai	Std	Deskripsi
PROFITABILITAS	0,902	>0,10	1.109	<10	Tidak terjadi multikolinieritas
UKURAN PERUSAHAAN	0,390	>0,10	2.566	<10	Tidak terjadi Multikolinieritas
PERTUMBUHAN PENJUALAN	0,399	>0,10	2.506	<10	Tidak terjadi Multikolinieritas
STRUKTUR AKTIVA	0,879	>0,10	1.137	<10	Tidak terjadi Multikolinieritas
PAJAK	0,637	>0,10	1.571	<10	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : SPSS 21

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai tolerance > 0,10. Dan nilai VIF < 10 . Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi Metode Cochrane Orcutt

Model	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	0,071	1,991

Sumber : SPSS 21

Dengan melihat tabel Durbin-Watson (DW) ditemukan bahwa nilai du sebesar 1,776. Rumus uji autokorelasi $DU < Dw < (4-DU)$. Maka hasil penelitian ini $1,776 < 1,991 < 2,224$. Dari perhitungan ini dapat diambil kesimpulan bahwa didalam model regresi penelitian ini tidak terjadi auto korelasi.

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.(2-tailed)	Std	Deskripsi
PROFITABILITAS	0,377	>0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
UKURAN_PERUSAHAAN	0,898	>0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
PERTUMBUHAN PENJUALAN	0,349	>0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
STRUKTUR_AKTIVA	0,126	>0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
PAJAK	0,906	>0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber : SPSS 21

Hasil uji heteroskedastisitas diatas menunjukkan bahwa semua variabel yang telah diuji mempunyai nilai signifikan > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	B
Konstanta	-1091.928
PROFITABILITAS	-.002
UKURAN_PERUSAHAAN	.134
PERTUMBUHAN_PENJUALAN	-.675
STRUKTUR_AKTIVA	.636
PAJAK	.000

Sumber : SPSS 21

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas dengan menggunakan SPSS 21, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -1091,928 - 0,002 X1 + 0,134 X2 - 0,675 X3 + 0,636 X4 - 0,000 X5 + e$$

Dari model persamaan regresi tersebut dapat diperoleh pengertian berikut :

- 1) Konstanta yang diperoleh sebesar -1091,928, yang artinya jika variabel independen (profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, struktur aktiva dan pajak) bernilai konstan 0 maka struktur modal bernilai -1091,928.
- 2) Koefisien regresi variabel profitabilitas bernilai -0,002, yang artinya jika variabel profitabilitas naik sebesar satu satuan maka struktur modal akan naik sebesar -0,002 dengan catatan variabel independen lainnya bernilai konstan (0).
- 3) Koefisien regresi variabel ukuran perusahaan bernilai 0,134, yang artinya jika variabel ukuran perusahaan naik sebesar satu satuan maka struktur modal akan naik sebesar 0,134 dengan catatan variabel independen lainnya bernilai konstan (0).
- 4) Koefisien regresi variabel pertumbuhan penjualan bernilai -0,675, yang artinya jika variabel kualitas audit naik sebesar satu satuan maka struktur modal akan naik sebesar -0,675 dengan catatan variabel independen lainnya bernilai konstan (0).
- 5) Koefisien regresi variabel struktur aktiva bernilai 0,636, yang artinya jika variabel struktur aktiva naik sebesar satu satuan maka struktur modal akan naik sebesar 0,636 dengan catatan variabel independen lainnya bernilai konstan (0).
- 6) Koefisien regresi variabel pajak bernilai 0,000, yang artinya jika variabel pajak naik satu satuan maka struktur modal tidak mengalami kenaikan maupun penurunan karena bernilai 0,000.

Tabel 7 Uji F

Model	Fhitung	Ftabel	Sig	Standar	Keterangan
Regression	1,261	2,540	0,296	< 0,05	Model layak

Sumber : SPSS 21

Hasil tersebut menunjukkan bahwa Fhitung > Ftabel yaitu 1,261 < 2,540 dan nilai signifikansi < 0,05 yaitu 0,296 > 0,05, maka Ho diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, struktur aktiva dan pajak secara simultan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Tabel 8 Hasil Uji t

Variabel	Thitung	Ttabel	Sig	Std	Keterangan
PROFITABILITAS	-0,660	2,021	0,513	< 0,05	Ditolak
UKURAN PERUSAHAAN	1,932	2,021	0,061	< 0,05	Ditolak
PERTUMBUHAN PENJUALAN	-0,603	2,021	0,550	< 0,05	Ditolak
STRUKTUR AKTIVA	2,057	2,021	0,046	< 0,05	Diterima
PAJAK	0,416	2,021	0,679	< 0,05	Ditolak

Sumber : SPSS 21

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Model	<i>Adjusted R Square</i>	Keterangan
1	0,071	Variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

Sumber : SPSS 21

Berdasarkan tabel diatas nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,71. Hal tersebut menunjukkan bahwa variasi pada variabel praktek struktur modal yang dilakukan perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020 adalah sebesar 71% dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, struktur aktiva dan pajak. Sedangkan 29% dijelaskan oleh variabel lain dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini ditolak. Dapat menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas yang diukur dengan struktur modal, maka perusahaan akan memilih pendanaan internal daripada pendanaan eksternal. Sehingga dengan kenaikan profitabilitas akan menurunkan struktur modal.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Andika & Sedana (2019), Devi *et., al* (2019), Nasar & Krisnando (2020) dan Kasmini *et., al* (2020) yang menyimpulkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Maka dapat disebabkan karena kesalahan dalam pengambilan keputusan pendanaan, manajemen perusahaan tidak mampu dalam mengelola struktur modal perusahaan dengan baik. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Effendi & Nugraha (2018), Rahayu (2019), Sungkar & Deitiana (2021) Purnasari *et., al* (2020), dan Fadilah (2020) yang menyimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Perusahaan dengan pertumbuhan penjualan yang tinggi memilih untuk menggunakan lebih banyak ekuitas dan hutang relative kecil untuk membiayai peluang investasi baru. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Dewiningrat & Mustanda (2018), Chandra *et al* (2018), Prabowo *et., al* (2018), Viandy & Dermawan (2020) dan Farah & Rahayu (2020).
Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal. Apabila perusahaan memiliki struktur aktiva yang tinggi maka perusahaan memiliki jumlah aktiva tetap yang baik. Tingginya struktur aktiva tersebut maka perusahaan tidak perlu berutang, karena dapat memanfaatkan dan memaksimalkan pendanaan yang dimiliki. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Ariyanto (2019), Andriansyah & Suharto (2019), Paramitha & Putra (2020), Andika & Sedana (2019) dan Fadilah (2020).
Pengaruh Pajak Terhadap Struktur Modal

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pajak tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Tidak adanya pengaruh pajak terhadap struktur modal, maka dengan meningkat atau menurunnya variabel pajak tidak selalu diikuti dengan meningkat atau menurunnya variabel struktur modal. ada dua cara yang dapat digunakan perusahaan dalam mengurangi pajak yaitu dengan depresiasi dan dana pensiun. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Putri (2018), Mubarak (2019), Zalukhu *et al* (2020) dan Yuniar (2020) bahwa Pajak tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.

KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, struktur aktiva dan pajak terhadap struktur modal pada perusahaan LQ45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal. Pajak tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Penelitian ini menggunakan sampel yang terbatas yaitu 9 perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bagi peneliti selanjutnya jika hendak melakukan penelitian lanjutan mengenai struktur modal disarankan untuk menambah variabel dan periode pengamatan sehingga menghasilkan penelitian yang maksimal.

Dengan melihat adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, adapun saran yang dapat dijadikan pertimbangan pada penelitian selanjutnya yaitu diharapkan menambah periode penelitian. Semakin banyak periode penelitian maka semakin banyak sampel perusahaan yang digunakan dan diharapkan hasilnya banyak memiliki pengaruh terhadap struktur modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmadi, A., Rosyid, A., & Handayani, F. (2018). Profitabilitas, Likuiditas, Rasio Pajak Dan Struktur Modal: Studi Hubungan Kausalitas Pada Perusahaan-Perusahaan Seb Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 11(2), 148–158. <https://doi.org/10.35448/jrat.v11i2.4253>
- Ariyanto, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei 2013-2017. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, 1(1), 10–19. <https://doi.org/10.37631/e-bisma.v1i1.213>
- Aulia, D. N. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 16(4), 162. <https://doi.org/10.38043/jmb.v16i4.2216>
- Bambang Riyanto, 2001, Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, BPFE, Yogyakarta.
- Bhawa, I., & Dewi S., N. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Perusahaan Farmasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(7), 255265.
- Brigham, Eugene F. and Joel F. Houston. 2013. Dasar – Dasar Manajemen Keuangan Buku 1 Edisi 10 . Jakarta. Salemba Empat.
- Cahyani, N. I. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Size, kepemilikan Institutional, Dan Tangibility terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu dan riset Akuntansi* , 614.
- Chandra , A., Tanton, W., Villany , W ., Lubis, M. S., & Akbar, F. (2018). Pengaruh Struktur Aktiva (Assets Structure), Return on Assets Dan Pertumbuhan Penjualan (Growth of Sales) Terhadap Modal (Capital Structure) Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 – 2015. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 707–718. <https://doi.org/10.32400/gc.13.04.21852.2018>
- Dewiningrat , A. I. & Mustanda , I. K. (2018). Pengaruh Likuiditas , Profitabilitas , Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Aset terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(7), pp. 3471-3501
- Effendi , M., & Nugraha, N. (2018). Return on Assets, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Agregat*, 2(1), 44–54. <https://doi.org/10.22236/agregat>
- Ekonomi, F., & Unud, U. U. (2020). *Struktur Permodalan Perusahaan*. 2016, 1–7.
- Fadilah, R. D. (2020). Pengaruh Struktur Aktiva, Size Dan Sales Growth Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(5).
- Fajrida, S., & Perusahaan, U. (2020).y Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 627–636. <https://doi.org/10.35794/emba.v8i1.28019i>

Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Pajak.....
.....(*Ferlina Ekinanda, Anita Wijayanti, Purnama Siddi*).....59

Fajrin, Nikmatul, S. A. (2020). PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP STRUKTUR MODAL Nikmatul Fajrin Sasi Agustin. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, Volume 9, 17.

Farah, S. A., & Rahayu, Y. (2020). Pengaruh Struktur Aset, Profitabilitas, dan Pertumbuhan penjualan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Food and Beverage. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9, 1–16.

Fitriani, A., Mardi,z & Indriani, S. (2013). Pengaruh risiko bisnis dan pajak terhadap struktur modal studi empiris pada perusahaan sektor. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 2(1), 2(1), 1–21.

Gunadhi , G. B. D ., & Putra, I. M. P. D. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Makanan Dan Minuman. *E-Jurnal Akuntansi*, 28, 641. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i01.p25i>

Intan Apsari, G. A. P., & Dana, I. M. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva Dan Size Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Barang Konsumsi Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(12), 6842. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i12.p17>

Irawan, D., & Nurhadi, K. (2016). Pengaruh struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, 4(2), 358–372.

Iriansyah, S., & Dana, I. M. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Pajak, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Keputusan Pendanaan Pada Industri Rokok Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 2(2), 251847.

Kamini, N. P. A. D., Novitasari, N. L. G., & Saitri, P. W. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Size terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2019. *Jurnal Kharisma*, 2(3), 253–271.

Krisnanda, P., & Wiksuana, I. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Non-Debt Tax Shield Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(5), 254463.

Kumalasari, G. V., R. Murhadi, W., & Wijaya, L. I. (2019). *The effect of good corporate governance on capital structure in financial sector firms listed on the Indonesia stock exchange over the period of 2012-2016*. 308(*Insyma*), 48–51. <https://doi.org/10.2991/insyma-19.2019.13>

Lasut, Stenyverens J.D., dkk. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(1), 11–21. <https://doi.org/10.35794/emba.v6i1.18705>

Liang, Ingrid., & Khairina Natsir. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Journal of Financial and Tax*, 1(1), 33–46. <https://doi.org/10.52421/fintax.v1i1.130>

- Lilia, W., Situmeang, S. I. L., Verawaty, V., & Hartanto, D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 627. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.259>
- Malau, M., Syahputri, W., & Nelsari, Y. (2019). Pengaruh Struktur Aktiva, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal pada PT Kawasan Industri Medan Periode 2014-2017. *Jurnal Aksara Public*, 3(2), 167–180.
- Marrisa., & Beny Susanti. (2016). Pertumbuhan Penjualan, dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). Universitas Gunadarma. *Jurnal BKD ATA*. 1–16.
- MB, F. Z., & Suwitho. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen ISSN: 2461-0593*, 5(4), 1–18. <https://ejournal.stiesia.ac.id/jirm/article/view/1541>
- Meah, Mohammad Rajon. (2019). The Efficiency of Corporate Governance on Capital Structure: An Empirical Study from Listed Manufacturing Firms in Bangladesh. *Asian Journal of Accounting and Governance*, 11, 13–23. <https://doi.org/10.17576/ajag-2019-11-02>
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 41–56.
- Naray, A. R., & Mananeke, L. (2015). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva Dan Ukuran Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Bank Pemerintah Kategori Buku 4. *Jurnal EMBA*, 3(2), 896–906.
- Nasar, P., & Krisnando. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Struktur Aset terhadap Struktur Modal dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Textile dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2019. *Journal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 1–17.
- Novyanny, M. C., & Turangan, J. A. (2017). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Jasa Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Journal of Management Studies*, 4(1), 66–78.
- Paramitha, N. N., & Wijana Asmara Putra, I. N. (2020). Pengaruh Struktur Aktiva, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(11), 2753. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i11.p04>
- Pebriyanti, Ni Kadek Dwi., dkk. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Bisnis (EMAS)*. 11–19. <https://ejournal.unmas.ac.id/index.php/emas/article/view/1225>
- Permatasari, M., Sulisty, S., & Mustikowati, R. I. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Aset, Pertumbuhan Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 7(1), 1268–1289. <https://doi.org/10.21067/jrma.v7i1.4240>

Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Pajak.....
.....(*Ferlina Ekinanda, Anita Wijayanti, Purnama Siddi*).....61

Purnama, H. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Deviden, dan Keputusan Investasi terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia) Periode 2012 -2016. *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 15(2), 122–134. <https://doi.org/10.31316/akmenika.v15i2.1002>

Purnama, M., & Purnama, O. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal. *ECo-Buss*, 2(3), 18–31. <https://doi.org/10.32877/eb.v2i3.137>

Purnasari, N., Simanjuntak, A., Sultana, A., Manik, L. M., & Halawa, S. R. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, GPM, Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 640. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.309>

Rahayu, N. P., & Prijati. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(2), 17.

Rahmadiani, M., & Yuliandi. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Risiko Bisnis, Kepemilikan Manajerial , dan Pajak terhadap Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(1), 27–36.

Rico Andika, I. K., & Sedana, I. B. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(9), 5803. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i09.p22>

Sarjana, Darma Gede I & I Putu Yadnya. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pajak Terhadap Struktur Modal. 4:2. 1-7. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*. www.ajhssr.com

Sarjana, I. G. D., & Yadnya, I. P. (2020). Effect of Profitability, Firm Size and Tax on Capital Structure. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 4(2), 283–289.

Setiawati, M., & Veronica, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Jasa Periode 2016-2018. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 294–312. <https://doi.org/10.28932/jam.v12i2.2538>

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Cetakan ke dua puluh enam. Alfabeta

Sukma, Mulyatini, N., & Herlina, E. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Suatu Studi pada PT.Telkom Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa efek Indonesia Periode 2007-2017). *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 1(2).

Sungkar, H. I., & Deitiana, T. (2021). Pengaruh Current Ratio, Return on Asset, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, Dan Pajak Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Tsm*, 1(1), 37–44. <http://jurnaltsm.id/index.php/ejmtsm>

Suparmono, Thereria Woro. D. 2010. *Perpajakan Indonesia Mekanisme dan Perhitungan*, Penerbit Andi, Yogyakarta. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1175826>

- Suweta, N., & Dewi, M. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, Dan Pertumbuhan Aktiva Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 5(8), 5172-5199.
- Tantono, W., & Candradewi, M. R. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(8), 4871. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i08.p06>
- Titman, S. and R.Wessels. (1988). The Determinants Of Capital Structure Choice. *The Journal Of Finance Published By: WileyFor The American Finance Association*. Vol. 43(1): 1-19 DOI: 10.2307/2328319.
- Toni, A. A. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita*, 1(2). <https://doi.org/10.22216/jbe.v1i2.1429>
- Utami, E. S. (2019). Analysis Capital Structure on. *Journal Analysis Capital Structure on Indonesia Stock Exchange*, 100(Icoi), 686–690.
- Viandy, & Dermawan, E. S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(April), 556–565.
- Wahyuni, I., & Suryantini, N. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Penghematan Pajak Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 3(5), 255302.
- Watiningsih, F. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Tangibility, Dan Pertumbuhan Terhadap Struktur Modal Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2008-2016. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 1(4), 92–105. <https://doi.org/10.32493/skt.v1i4.1382>
- Widayanti, Luh Putu dkk. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas dan Pajak Terhadap Struktur Modal Pada Sektor Pariwisata. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 5(6). 3761-3793.
- Wulandari, R., Wijayanti, A., & Masitoh W, E. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Likuiditas Dan Rasio Utang Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 14(4), 528–539.
- Indrajaya, Glenn, Herlina, dan Rini Setiadi. “Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi Nomor 06 Tahun ke-2 September-Desember 2011.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, no. 6 (2011): 1–23.
- Naibaho, Andreas, Topowijono, dan Devi Farah Azizah. “Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus pada Perusahaan Property and Real Estate yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013).” *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 28, no. 1 (2015): No. 1. administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id.